



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan penjelasan pada bab sebelumnya tentang “tanggung jawab orang tua terhadap janin dalam perspektif Al-Qur’an” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. Dalam Al-Qur’an terdapat 23 ayat yang berkaitan dengan janin, dan juga menjelaskan tentang tanggung jawab orang tua dalam pemeliharaan janin baik dari fisik maupun psikis hanya 4 ayat saja yaitu 13 surah al-Mu’minun ayat 6 surah az-Zumar ayat. Ayat 32 surah an-Najm, ayat 21 surah al-Mursallat. Namun yang secara langsung menggunakan kata janin hanya ada satu saja yaitu ayat 32 surah an-najm. Keempat ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya orang tua memelihara janin baik secara fisik maupun psikis. Usaha tersebut akan menjadikan janin sebagai anak yang sehat jasmani dan rohaninya setelah lahir, sebagai kondisi dasar yang berpengaruh besar, proses pendidikan sudah dapat dimulai sejak janin masih dalam kandungan. Misalnya mendoakannya ketika masih berada didalam kandungan, memberikan makanan yang halal dan *tayyib* serta cukup gizi, sehingga memenuhi kebutuhan janin dan ibu, karena masa kehamilan sangat berpengaruh bagi perkembangan aspek akhlak, tingkat kesadaran dan kesiapan potensi anak. Begitu pula dengan memberikan suasana lingkungan yang tenang, terutama ketenangan ibu hamil dapat mempengaruhi watak dan mental janin dikemudian hari.

Adapun tanggung jawab orang tua menurut ilmu pengetahuan adalah memeliharanya dengan memberikan stimulasi-stimulasi lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan otak janin. Mengajak janin berbicara, memberikan sentuhan kasih sayang, kemudian membaca Al-Qur’an dan terapi musik klasik yang sangat berpengaruh besar pada perkembangan otak janin, merangsang indra janin, serta memberikan pendekatan religius seperti memperdengarkan bacaan ayat Al-Qur’an, memperbanyak berzikir, dan memperbanyak berbuat kebajikan agar anak yang dilahirkan kelak berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2 Saran

Dari hasil penulisan skripsi ini, dapat kita ketahui bahwa Al-Qur'an telah mengajarkan apa saja tanggung jawab orang tua yang harus dilakukan kepada janin yang masih dikandung dalam rahim seorang ibu. Bahkan dalam ilmu pengetahuan membahas hal ini dalam teorinya. Untuk itu sebagai orang tua yang bertanggung jawab atas kehidupan anaknya hendaklah memperhatikan, memelihara janin dalam kandungan, bahkan janin sudah mampu menerima pendidikan ketika ia masih berada dalam kandungan.

Diharapkan kepada para orang tua terutama ibu yang mengandung agar sebaik mungkin memelihara janin yang ada dalam kandungannya dengan berpedoman berdasarkan Al-Qur'an yang berisikan petunjuk lengkap tentang kehidupan manusia. Sehingga dapat terpenuhi hal-hal yang dibutuhkan janin. Karena anak yang dilahirkan kelak akan menjadi cikal bakal generasi penerus kedepannya.

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil konsep-konsep yang lainnya dari tanggung jawab orang tua terhadap janin. Karna masih banyak konsep mengenai hal ini yang belum terjamah dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.